



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Di PT. Keping Perak, kedudukan tertinggi dipegang oleh Amos sebagai *Chief Operating Officer* (CEO). Pada masa produksi, Yosua Gunawan berperan sebagai produser yang bertugas untuk mengawasi proses berjalannya produksi dari pra produksi hingga pasca produksi, melakukan supervisi pada seluruh tahap produksi hingga hasilnya diterima oleh klien, serta mengatur alur produksi dan sebagai orang yang langsung berhubungan dengan klien.

3.1.1 Kedudukan

Saat menjalani proses kerja magang di PT. Keping Perak, penulis bekerja sebagai *content creator* yang dibantu oleh rekan penulis, Jonathan Wijaya yang berperan sebagai sutradara sekaligus *video editor*. Selama penulis melakukan praktek kerja magang, penulis juga dibimbing dengan Yeshua Abraham dan Louis Xander selaku musisi dari Eclat Story.

Selama menjalani praktek kerja magang di Eclat Story, penulis bertugas untuk membantu Kak Eva selaku admin instagram Eclat Story untuk membuat konten, dan melakukan pekerjaan berbau foto serta videografi untuk keperluan sosial media Eclat Story. Penulis bersama Jonathan juga mempersiapkan segala sesuatu secara teknis dan kreatif dalam produksi video Eclat, untuk video *cover* musik, membuat *music video*, atau konten youtube Eclat. Penulis juga bertugas untuk melakukan revisi apabila diminta oleh Pak Yosua, selaku produser dan supervisi kami dalam praktek kerja magang.

3.1.2 Koordinasi

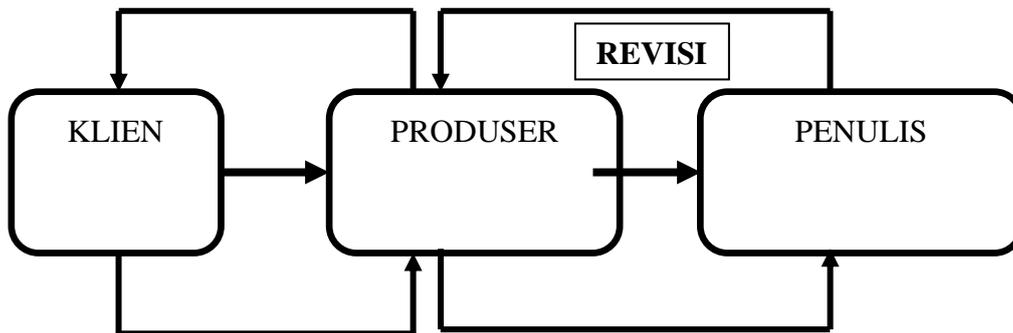
Penulis melakukan segala sesuatu secara *online* dengan Pak Yosua, berhubung sistem kerja selama penulis magang adalah *Work From Home* (WFH). Biasanya

sebelum memulai sebuah proyek, penulis diberi arahan dan penjelasan proyek dari Pak Yosua berdasarkan hasil rapat antara Pak Yosua dan klien, terlebih dahulu lalu terkadang ada yang penulis diskusikan ke rekan penulis, Jonathan apabila membutuhkan bantuan atau diskusi, dan ada juga yang tidak apabila penulis diberi tugas individu. Saat ada project yang membutuhkan kerja tim seperti membuat *music video*, pada saat pra produksi penulis serta Jonathan menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat *shooting*, dimulai dari perancangan konsep, *set design* hasil diskusi bersama Jonathan, hingga *hunting property*.

Pada saat *shooting*, kami menerapkan apa yang sudah didiskusikan dan mengaplikasikannya. Penulis menata properti yang ingin digunakan hingga menjadi sebuah set, membantu rekan dengan memberi saran dalam pengambilan angle kamera, dan semuanya dilakukan dengan persetujuan Pak Yosua disetiap *shot*-nya.

Kemudian pada tahap pasca produksi, penulis bersama Jonathan melakukan editing bersama, dimulai dengan membuat *roughcut*, *online editing*, pemasukan *subtitle*, dan *color grading* yang setiap tahapnya diselesaikan atas persetujuan dari Pak Yosua selaku supervisi dan produser Eclat Story.

Apabila penulis mendapatkan tugas individu, dimulai dari penulis mendapat tugas serta arahan dari Pak Yosua, lalu penulis terkadang mencari referensi apabila membutuhkan referensi, kemudian penulis langsung membuat tugas tersebut sesuai arahan Pak Yosua. Kalau ada revisi, penulis mengerjakannya dan memberi hasilnya lagi ke Pak Yosua.



Gambar 3.1 Proses Koordinasi Kerja Magang
(Dokumentasi Pribadi, 2020)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	<ul style="list-style-type: none"> MSI Parody of Bentuk Cinta Editing Konten Youtube Eclat “Review Gitar LAVA” 	PPM “Bentuk Cinta”, <i>editing</i> , <i>Delivery</i> “Bentuk Cinta”, dan “LAVA”
2	2	<ul style="list-style-type: none"> <i>Beautiful in White Video Cover</i> – Eclat Story <i>Editing Project</i> “Bentuk Cinta x MSI” 	<i>Editing</i> “ <i>Beautiful in White</i> ”, Pemberian <i>Job Desc</i> baru, dan membuat portfolio fotografi.
3	3	<ul style="list-style-type: none"> <i>Editing</i> “<i>Beautiful in White</i>” 	<i>Editing</i> , <i>Delivery video cover</i> Eclat – <i>Beautiful in White</i>
4	4	<ul style="list-style-type: none"> <i>Timeline</i> sosial media Eclat Konten sosial media Eclat 	Membuat portfolio fotografi, Membuat konten sosial media Eclat Story, <i>editing</i> foto <i>stage</i> , <i>desain</i> konten “Cinta Segitiga”

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Launching</i> “Cinta Segitiga” 	
5	5	<ul style="list-style-type: none"> • Konten sosial media Eclat • Eclat <i>Launching New Single</i> 	Desain <i>timeline cover</i> youtube, PPM Vlive Eclat Cinta Segitiga, Dokumentasi Eclat Vlive
6	6	<ul style="list-style-type: none"> • Konten TikTok Eclat • Konten Instagram Eclat • Photo-Video <i>Shoot Product Demo Eclat Merch</i> 	Membuat konten TikTok Eclat, membuat konten Instagram Eclat, <i>Shooting product demo</i> Eclat <i>Merchandise, Editing</i> foto.
7	7	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten sosial media Eclat Store • Project “Makan Ati” Eclat x Shakira 	Membuat konten Instagram Eclat Store, <i>development</i> “Makan Ati”, membuat <i>timeline shooting</i> “Makan Ati”
8	8	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Project</i> “Makan Ati” Eclat x Shakira • Konten Eclat Store 	Pra produksi, <i>hunting props</i> , survei lokasi <i>project</i> “Makan Ati” Eclat x Shakira, membuat video konten Eclat Store
9	9	<ul style="list-style-type: none"> • Konten Instagram dan TikTok Eclat 	Membuat konten Instagram dan TikTok Eclat, Revisi Konten TikTok, <i>Editing</i> foto <i>stage</i> Eclat Story.

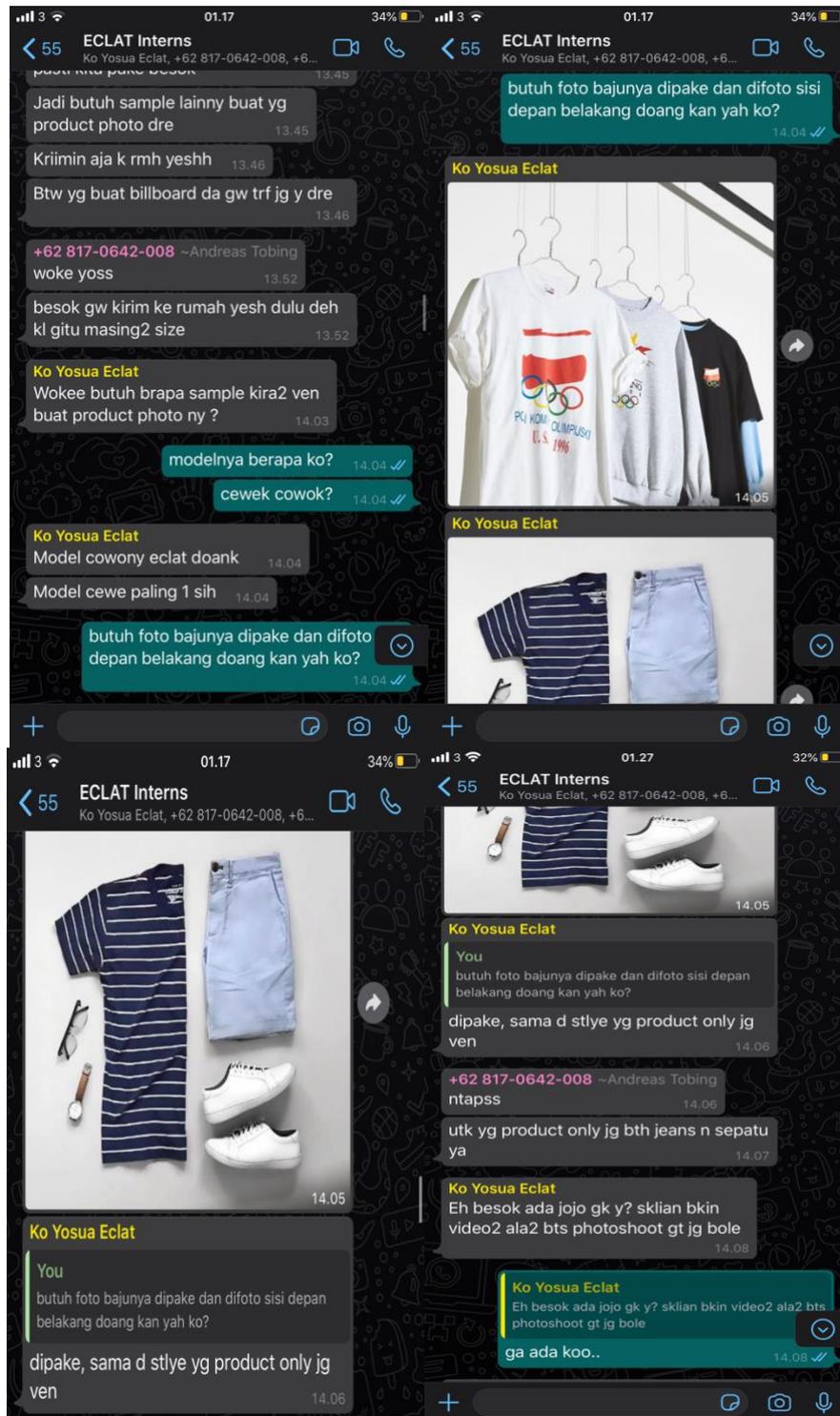
Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis bekerja di PT. Keping Perak divisi kreatif (Eclat Story) sebagai *content creator* yang juga merangkap sebagai foto serta videografer, yang bertugas untuk membantu Eclat Story untuk memproduksi konten sosial medianya (Youtube, Instagram, TikTok) mempersiapkan konten sosial media Eclat, membantu mencari, membuat, serta memikirkan materi *posting*, supaya setiap harinya akun Instagram atau TikTok Eclat Story terus aktif, yang tentunya semua ini disupervisi juga oleh Pak Yosua selaku produser. Secara keseluruhan, pada praktek kerja lapangan di Eclat Story penulis memiliki tanggung jawab untuk mengurus kebutuhan sosial media Eclat Story. Penulis membuat kebutuhan-kebutuhan untuk diunggah ke sosial media, seperti Youtube, Instagram, dan Tiktok Eclat Story, berupa foto dan video.

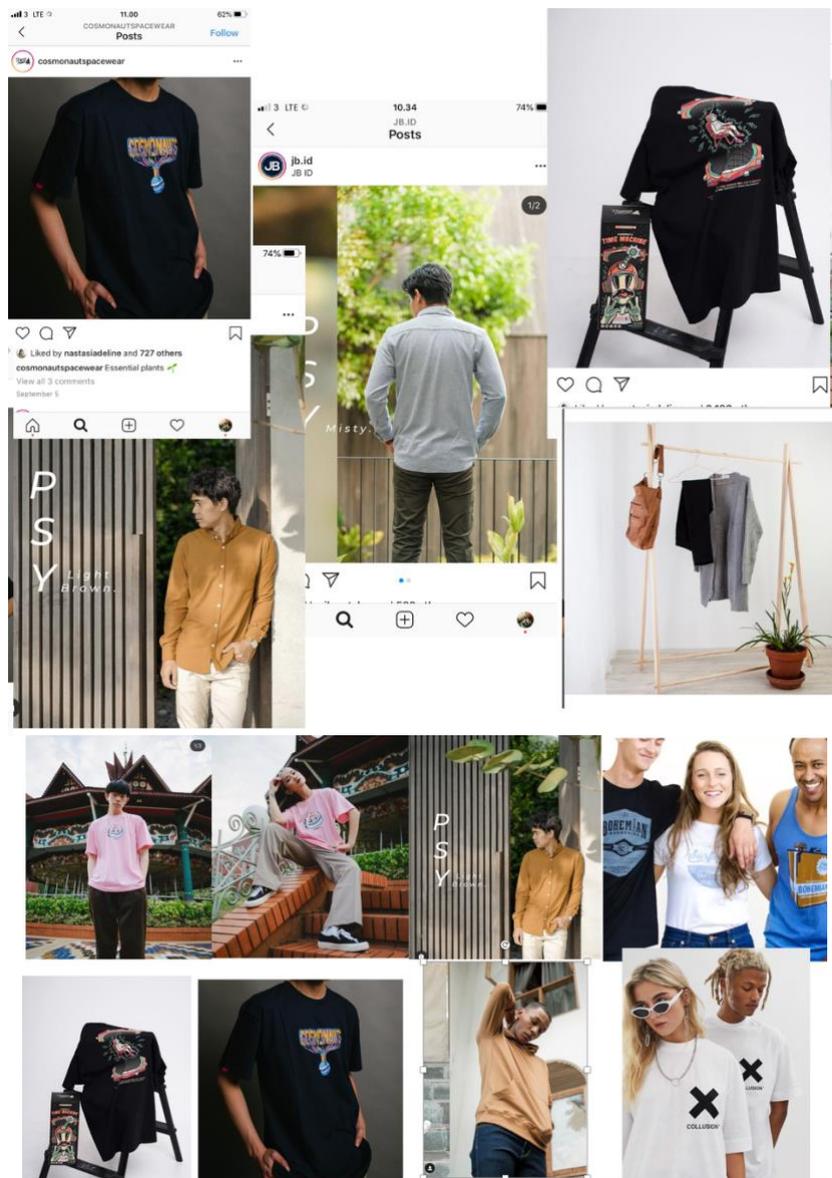
3.3.1 Proyek *Launching Merchandise Eclat Store*

Pada proyek ini, penulis berperan sebagai fotografer dan videografer. Proyek ini merupakan proyek dari Eclat Story yang ingin merilis keluaran merchandise terbarunya dari lagu mereka yang berjudul “Bentuk Cinta”. Awalnya penulis diminta oleh Pak Yosua selaku produser untuk melakukan *photoshoot* di sebuah studio untuk foto *product demo merchandise* Eclat yang akan diperagakan oleh 3 *member* Eclat (Yosua, Louis, Yeshua), Eva, dan foto produk baju tersebut yang tanpa dikenakan (*product shot only*). Setelah briefing, tiba-tiba Pak Yosua terpikir untuk sekalian membuat *video product demo* yang dikemas seperti *Behind The Scene* dari *photoshoot merchandise* Eclat.



Gambar 3.1 Screenshot briefing dari Pak Yosua
 (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020)

Berhubung Jonathan berhalangan untuk hadir, penulis harus melakukan kedua tugas tersebut, antara lain: melakukan sesi *photoshoot* dan *videoshoot* seorang diri saja. Setelah mendapat proye serta arahan dari Pak Yosua, penulis mencari referensi untuk *photoshoot* nantinya agar saat mulai melakukan sesi foto ataupun video, penulis bisa membantu *member* Eclat dan Eva supaya penulis tidak kebingungan untuk memberikan pose nanti seandainya member Eclat ada yang memiliki kesulitan untuk berpose.



Gambar 3.2 Referensi pose yang penulis kumpulkan
(Sumber: Instagram @jb.id, @cosmonautspacewear, Pinterest, 2020)

Di *project* ini, karena dilakukan di studio dan penulis belum mempunyai pengalaman untuk foto di studio, penulis mencari cara meng-*setup* lighting studio untuk proses foto serta video *shoot* nanti supaya bisa menghasilkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan harapan tim Eclat dan penulis sendiri.



Gambar 3.3 Referensi *setup studio lighting* untuk *photoshoot*

(Sumber: Youtube Glenn Prasetya “*Behind The Scene Foto Katalog Fashion*”, 2020)

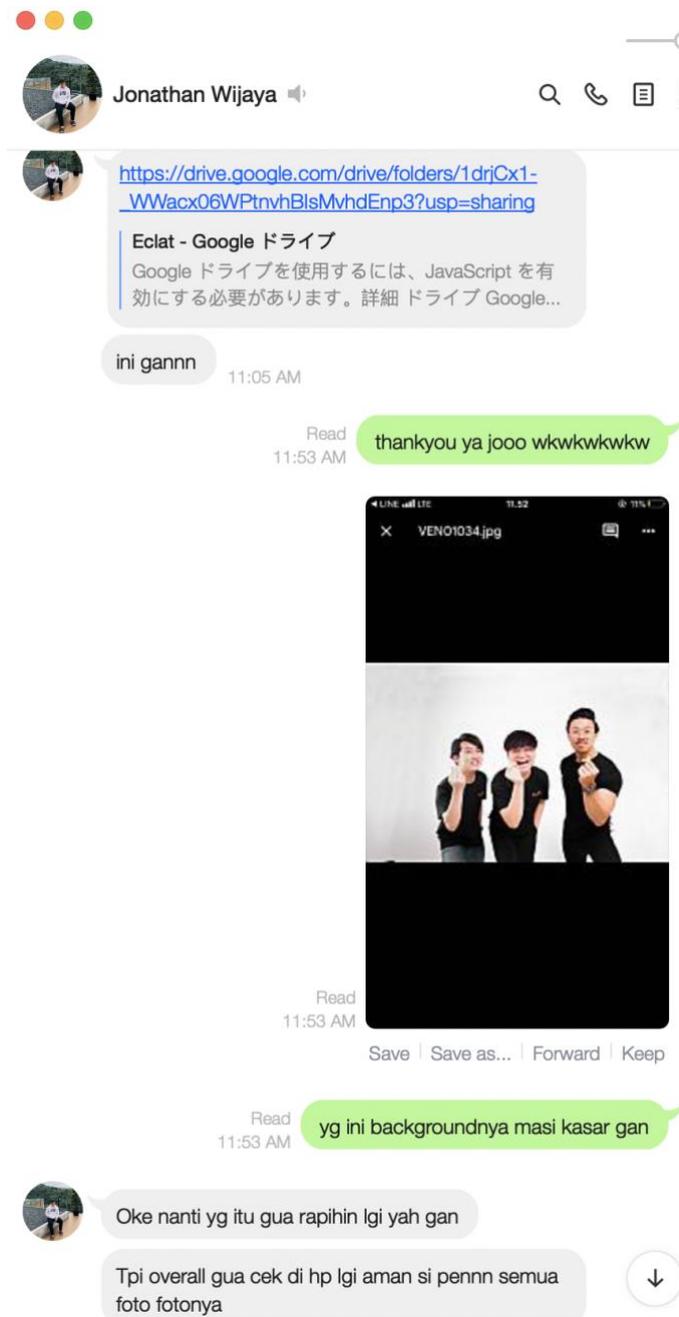
Selanjutnya penulis melakukan tahap produksi, Eclat menyewakan studio dengan waktu sewa 3 jam untuk menyelesaikan semuanya, dari foto produk hingga foto dan video product demo. Dengan waktu yang menurut penulis tidak banyak, penulis harus mengejar semua itu sendirian dan akhirnya terkejar semua dengan tepat waktu.



Gambar 3.4 Tahap Produksi

(Sumber: Dokumentasi Eclat Story, 2020)

Pada tahap pasca produksi, penulis dibantu oleh Jonathan untuk mengedit hasil foto kemarin karena penulis mengalami kesulitan dalam melakukan *retouch* foto dan kebetulan Jonathan menawarkan bantuan saat itu. Untuk memudahkan Jonathan, penulis menyortir foto-foto yang akan digunakan supaya memudahkan Jonathan. Jonathan mengedit foto tersebut berdasarkan arahan serta catatan dari penulis. Penulis juga memberi revisi saat menyadari ada yang kurang tepat sebelum penulis mengirimkan hasilnya ke Pak Yosua.



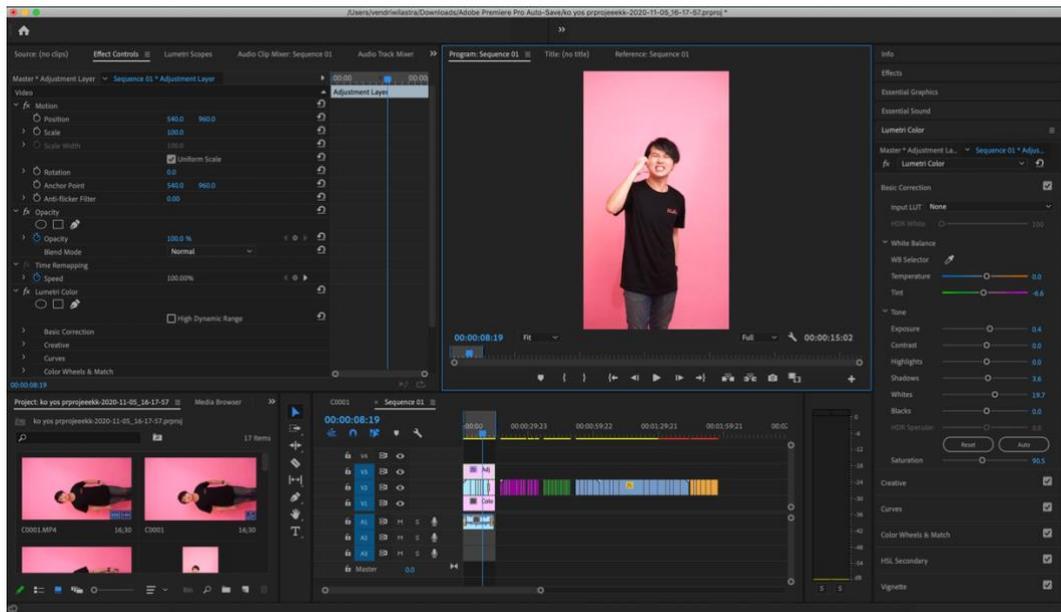
Gambar 3.5 Screenshot percakapan penulis dengan Jonathan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Berikut adalah beberapa hasil akhir dari foto-foto kemarin yang sudah diunggah di Instagram Eclat Store (@eclatstoreofficial):



Gambar 3.6 Hasil Foto Untuk Eclat Store
 (Sumber: Instagram @eclatstoreofficial, 2020)

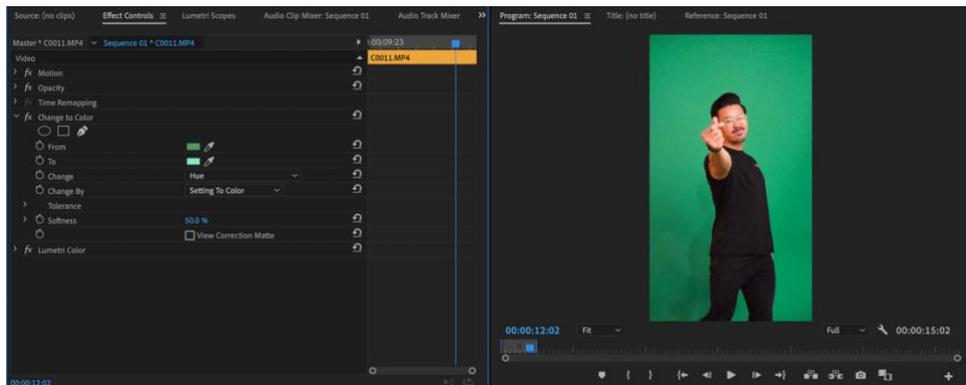
Setelah foto sudah di-approve dan diterima oleh Pak Yosua, penulis diminta untuk melanjutkan ke *editing video* karena ingin segera diupload sebagai bahan promosi di Instagram @eclatstoreofficial dan di akun masing-masing *member* Eclat. Berikut merupakan *timeline editing* pada proyek *video launching merchandise* Eclat.



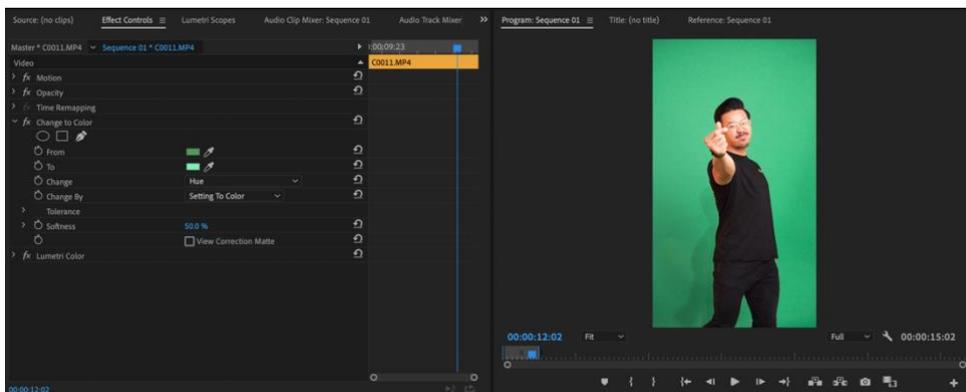
Gambar 3.7 *Timeline editing video demo product* Eclat Store

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

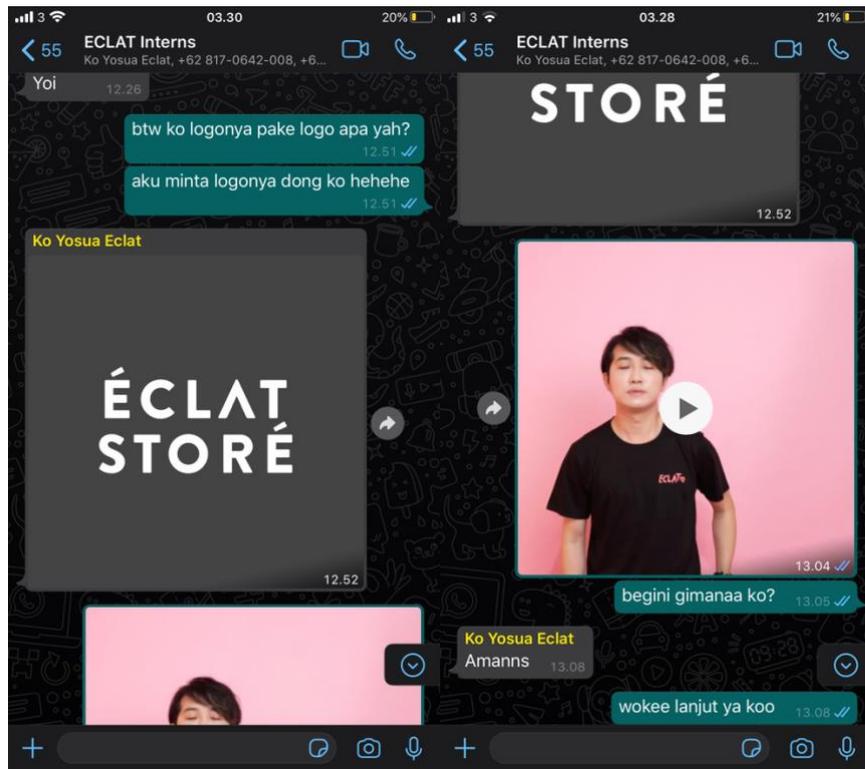
Pada saat tahap *editing video*, penulis mengingat catatan dari Louis selaku salah satu *member* Eclat yang meminta untuk warna *background*-nya diganti menjadi hijau yang lebih terang dan *soft*, karena latar studio saat itu hijaunya terlihat sangat seperti *greenscreen*, sehingga penulis mengedit warna *background video* tersebut saat tahap *editing*.



Gambar 3.8 Sebelum melalui tahap penggantian warna *background*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 3.9 Setelah melalui tahap penggantian warna *background*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 3.10 Percakapan penulis dengan Pak Yosua
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Berikut merupakan *still frame* dari hasil akhir keempat *video product demo merchandise* Eclat Store:

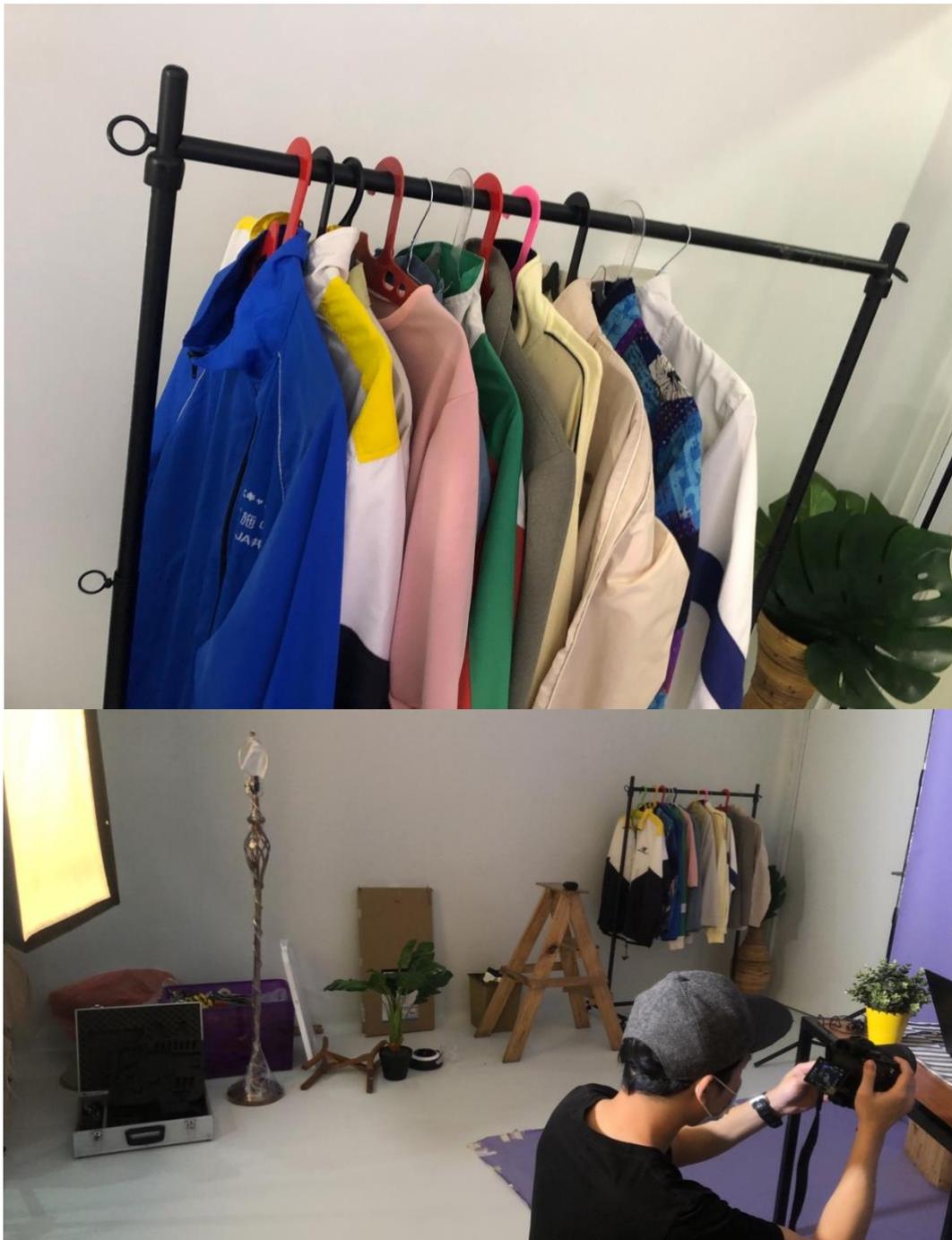


Gambar 3.11 *Still Frame Video Product Demo Merchandise Eclat Store*
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

3.4 Projek Eclat Story x MSI “Parody of Bentuk Cinta”

Pada proyek ini, penulis bertugas sebagai penata artistik. Proyek Eclat Story x MSI “Parody of Bentuk Cinta” ini merupakan proyek kolaborasi Eclat Story sebagai *Brand Ambassador (BA)* dengan *brand* teknologi asal Taiwan bernama MSI. Lagu ini disajikan dengan mengganti lirik Bentuk Cinta menjadi lirik parodi yang dikemas secara *hard selling* untuk mempromosikan laptop MSI GS-66. Pada tahap praproduksi, penulis diberi *brief* dari Pak Yosua selaku produser mengenai konsep video ini bahwa dibutuhkan 2 set yang berbeda untuk Louis dan Yeshua, dan beliau ingin *video* parodi ini disajikan dengan look yang *fun*.

Berhubung proyek ini diberikan waktu yang tidak banyak, penulis langsung melakukan *hunting property* bersama Jonathan Wijaya selaku sutradara pada proyek kali ini. Kemudian pada tahap produksi, penulis menata set di studio Mello Chello dengan properti-properti yang penulis sudah kumpulkan tanpa membuat *sketchup*, berhubung waktu persiapan yang di proyek ini sangat sedikit dan tidak memungkinkan untuk asistensi set. Akhirnya penulis berusaha memaksimalkan set yang dibuat tanpa persiapan matang. Berikut merupakan foto properti yang penulis kumpulkan.



Gambar 3.12 Properti *video* “Bentuk Cinta” Eclat x MSI
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Berikut merupakan hasil set yang dibuat oleh penulis pada hari produksi:



Gambar 3.13 Set Video “Bentuk Cinta” Eclat x MSI
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Pada tahap pasca produksi, penulis membantu dalam memberi *subtitle* untuk memudahkan pekerjaan Jonathan, supaya pengerjaan bisa semakin cepat berhubung penulis tidak ada pekerjaan lain yang harus dilakukan.

3.4.1 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktek kerja magang selama dua bulan ini, penulis menemukan beberapa kendala yang penulis rasakan, yaitu:

- Penulis merasa kesulitan dalam hal manajemen waktu dengan tim Eclat dikarenakan tim Eclat Story lumayan sering memberi tugas yang sangat tiba-tiba atau mepet, sehingga penulis harus bekerja ekstra karena harus menyelesaikan tugas yang diberikan di hari itu juga dengan waktu *deadline* pengerjaan yang sangat singkat.
- Penulis merasa sistem kerja di Eclat Story dalam mengerjakan segala sesuatu masih belum rapi, seperti mengingkari *timeline* yang sudah dibuat dan disetujui bersama, serta kurang *aware* dengan persiapan untuk segala sesuatu yang akan dikerjakan, sehingga penulis serta rekan penulis di divisi kreatif harus terkena imbasnya.
- Selain masalah komunikasi antar Eclat Story dan penulis, penulis merasa bahwa di tim Eclat sendiri juga terjadi komunikasi yang kurang akan segala sesuatu yang ingin dikerjakan, sehingga terjadi miskomunikasi antar mereka satu sama lain, dan penulis serta rekan penulis di divisi kreatif.
- Penulis bekerja diluar jobdesc yang seharusnya, penulis merasa Eclat memberi tugas apapun yang ada terhadap penulis serta rekan magang penulis tanpa memedulikan jobdesc kami.
- Pembagian kerja yang diberikan oleh Eclat Story bisa dibilang tidak sesuai dengan peran yang diinginkan penulis pada saat melamar magang.

3.4.2 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis merasa bahwa secara garis besar kendala yang penulis temukan selama praktek kerja magang semuanya berhubungan dengan komunikasi. Oleh karena itu, solusi yang tepat menurut penulis adalah, penulis harus lebih aktif menanyakan segala sesuatu secara mendetil dan mengingatkan tim Eclat apabila ada sesuatu dalam waktu dekat supaya mereka lebih aware dan tidak ada yang keliru. Menurut penulis, pihak Eclat Story juga harus mengintropeksi diri lagi mengenai sistem kerja yang mereka jalani selama ini, karena menurut penulis sistem kerja dari pihak Eclat itu sendiri masih berantakan dan seringkali serba dadakan.